

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama lima minggu yang dimulai pada tanggal 18 Oktober 2021 hingga 20 November 2021 di Apotek Pahala Ketintang dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama kegiatan PKPA di Apotek Pahala diketahui bahwa apoteker di apotek memiliki peran, fungsi dan tanggung jawab yang sangat penting. Apoteker merupakan lini terakhir sebelum obat dikonsumsi oleh pasien sehingga apoteker harus cermat dan teliti dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Mahasiswa calon apoteker mendapatkan pengalaman praktis dan dapat menambah pengetahuan serta ketrampilan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian.
3. Selama kegiatan PKPA di Apotek Pahala, mahasiswa calon apoteker dapat memperoleh kesempatan langsung untuk mempelajari strategi dalam dunia kerja. Mahasiswa calon apoteker memperoleh pengalaman langsung dalam hal pelayanan kefarmasian baik dalam pelayanan resep maupun pelayanan non resep.
4. Melalui PKPA mahasiswa calon apoteker dapat mengetahui dan menambahkan pengetahuan tentang menjadi apoteker yang profesional di apotek. Apoteker yang profesional harus menjadi *caregiver*, *decision maker*, *teacher* dan *communicator* bagi pasien dan harus diterapkan dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek.
5. Selama PKPA di apotek dapat memberikan gambaran secara nyata tentang permasalahan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian.

## 5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama lima minggu yang dimulai pada tanggal 18 Oktober 2021 hingga 20 November 2021 di Apotek Pahala Ketintang, maka disarankan:

1. Sebelum melaksanakan PKPA di apotek, mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan lebih baik dalam dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen apotek dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek.
2. Apotek Pahala Ketintang disarankan dapat meningkatkan penggunaan *Patient Medication Record* (PMR) tidak hanya untuk penderita penyakit khusus saja tetapi juga untuk berbagai macam penyakit lainnya sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien juga untuk menjalankan peran apoteker di masyarakat.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya dengan benar sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Surabaya, 2020, *Statistik Daerah Kota Surabaya*, Surabaya kota: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Surabaya, 2020, *Kecamatan Ketintang dalam Angka*, Surabaya kota: Badan Pusat Statistik.
- BNF, 2021, British National Formulary 81<sup>th</sup> Edition, BMJ Publishing Group, London.
- BNF, 2020, British National Formulary for Children, BMJ Publishing Group, London.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1332/MENKES/SK/X/2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor.922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin KerjaTenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang*

*Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia, 2014, *Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia No. PO. 005/PP.IAI/1418/VII/2014 Tentang Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker*, Jakarta.

Perka BPOM. 2016, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan*, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.

Presiden Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Sweetman, S. C., 2014, *Martindale The Complete Drug Reference*, ed 38th, The Pharmaceutical Press, London.